



Limbah plastik adalah bahan yang sulit diuraikan mikroorganisme jika hanya ditimbun di dalam tanah. Butuh waktu hingga ratusan tahun lamanya untuk membuat plastik dapat terurai. Butuh banyak cara untuk dapat mereduksi limbah plastik tersebut. Salah satunya, yaitu dengan memanfaatkannya menjadi barang lain yang berharga dan bermanfaat. Hanya perlu sedikit sentuhan kreasi yang unik agar limbah plastik itu dapat menjadi lebih bernilai secara ekonomi. Banyak sekali kreasi yang bisa dibikin dari plastik bekas ini, mulai dari tas, dompet, tempat minum plastik, payung, lampion, dll.

Hal itu disebutkan Ir. Eddy Soesillo, M.Eng saat sosialisasi pembentukan Posdaya Proklamator Damandiri di Kantor Kelurahan Ulak Karang Selatan, Jumat, 23/1.

Tas laptop ini saya beli Rp.350 ribu, menyulap sampah plastik menjadi benda berguna di rumah, ternyata tidak sulit. Asal punya niat kuat, tekun, dan sedikit bumbu kreatif, kemasan mi instan, kopi instan, atau kantong keresek bisa dianyam menjadi dompet, tempat pensil, dan tas kata Eddy sambil menunjukkan tas laptop.

Hadir dalam sosialisasi tersebut, Lurah dan perangkat kelurahan Ulak Karang Selatan serta ibu-ibu PKK Ulak Karang Selatan serta beberapa Ka.RT/RW, mendengarkan pemaparan materi secara ringkas dari Tim Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat yang terdiri dari Dr. Elfiondri, Ir. Indra Khaidir, ST, MT dan Dr. Hendra Suherman. (**Indrawadi)